PENUNTUN PRAKTIKUM
PARASITOLOGI KEDOKTERAN
BLOK REPRODUKSI

TIM PENYUSUN :
DEPARTEMEN PARASITOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAKARTA

Revky Akbar Iztian
1810211102
B2

Dipindai dengan CamScanner

PROTOZOLOGI

PEMERIKSAAN TOXOPLASMA DAN TRICHOMONAS VAGINALIS

TEHNIK MEMBUAT LARUTAN GIEMSA

Bahan yang dibutuhkan :

1. Bubuk Giemsa dari Merck
2. Gliserin –Glycerol bidestilat
3. Metanol

Cara membuat :

1. Bubuk Giemsa (1gram) dicampur dengan Gliserin (54ml)
2. Campuran dipanaskan hingga 60 derajat celcius selama 1-2 jam sambil diaduk , kemudian didinginkan
3. Setelah dingin masukkan kedalamnya metanol(84ml) sambil diaduk
4. Membuat larutan Giemsa untuk pemulasan Trichomonas vaginalis

Larutan Baku Giemsa dicampur dengan Buffer ph 7,2 (1:14)

CARA PEMERIKSAAN SEDIAAN DENGAN PEWARNAAN GIEMSA

Bahan yang dibutuhkan :

1. Kapas lidi steril
2. kaca preparat/objek glass
3. tabung reaksi
4. Larutan GIEMSA
5. Larutan NaCLl 0,9%
6. Methylalkohol
7. Air ledeng
8. Human serum
9. Sediaan usap vagina (Trichomonas vaginalis)

Dipindai dengan CamScanner

PRAKTIKUM PROTOZOA

Protozoa Atrial: ***Trichomonas vaginalis***
Protozoa jaringan : ***Toxoplasma gondii***

Trichomonas vaginalis

Tujuan Instruksi Umum (TIU)	Tujuan Perilaku Khusus (TPK)
1. Memahami morfologi parasit	1.1. Menjelaskan bahwa hanya ada stadium vegetatif 1.2. Menjelaskan bentuk dan ukuran secara garis besar 1.3. Menjelaskan berbagai sifat khusus

Toxoplasma gondii

Tujuan Instruksi Umum (TIU)	Tujuan Perilaku Khusus (TPK)
1. Memahami morfologi parasit	1.1 Menjelaskan berbagai stadium parasit 1.2 Menjelaskan bentuk dan ukuran secara garis besar 1.3 Menjelaskan berbagai sifat khusus

Dipindai dengan CamScanner

Revky Akbar Iztian
1810211102
Lab B2

A.DEMONSTRASI	GAMBAR
Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa 1. Trichomonas vaginalis Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memilikimembran bergelombang	Pembesaran 10 x45 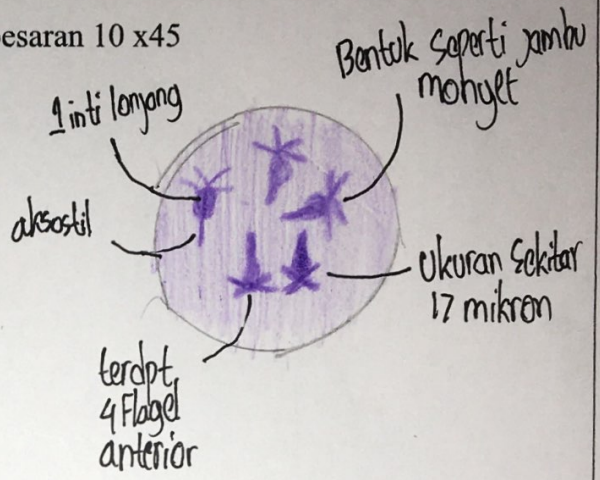
Sediaan Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa 1. *Trichomonas vaginalis* Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memilikimembran bergelombang	Pembesaran 10 x 100 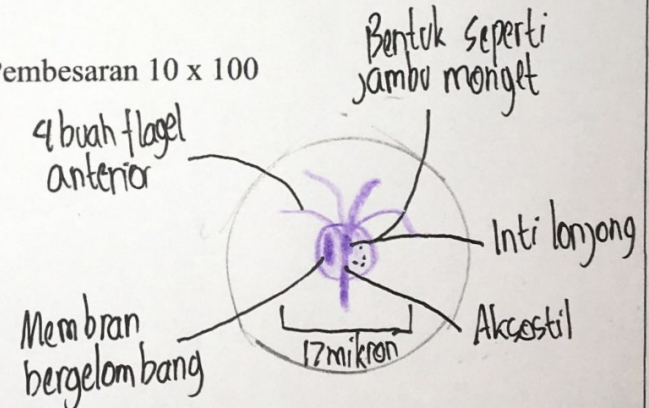
Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa 3. *Toxoplasma gondii* Bentuk takizoit/ proliferatif Perhatikan : -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok	Pembesaran 10x45 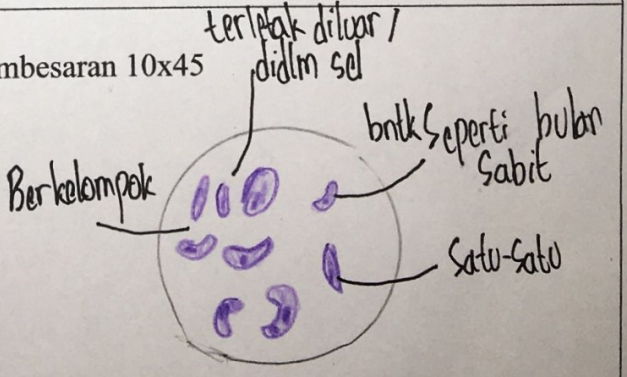

Dipindai dengan CamScanner

Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa 3. *Toxoplasma gondii* Bentuk takizoit/ proliferatif Perhatikan : -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok	Pembesaran 10 x 10 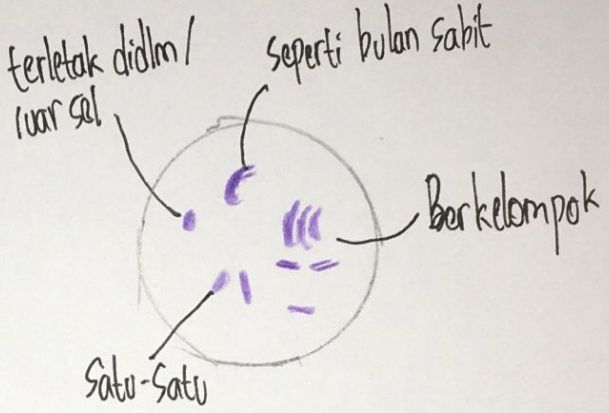

Dipindai dengan CamScanner

MIKOLOGI

PEMERIKSAAN JAMUR KANDIDIASIS /KANDIDOSIS VAGINA

Teknik Membuat larutan Giemsa

Bahan yang dibutuhkan :

1. Bubuk Giemsa dari Merck
2. Gliserin –Glycerol bidestilat
3. Metanol

Cara membuat ;

1. Bubuk Giemsa 1 gram dicampur dengan Gliserin 54 ml
2. Campurkan dipanaskan hingga 60 derajat celcius selama 1-2 jam sambil diadukkemudian didinginkan
3. Setelah dingin masukkan kedalamnya metanol (84ml) sambil diaduk
4. Membuat Baku Giemsa denga Buffer pH 7,2 (1:14)

CARA PEMERIKSAAN SEDIAAN DENGAN PEWARNAAN GIEMSA

Bahan yang dibutuh kan :

1. Kapas lidi steril
2. Kaca preparat/objek glass
3. Tabung reaksi
4. Larutan Giemsa
5. Larutan Nacl 0,9 %
6. Metylalkohol
7. air ledeng
8. sekret vagina, vagina discharge yang dicurigai mengandung jamur

Cara membuat sediaan :

1. Ambil kapas steril
2. Lalu alat genital wanita/vagina yang dicurigai menderita Kandidiasis dibuka dengan ibu jari dan telunjuk (memakai sarung tangan) atau menggunakan spekulum
3. Cairan/sekret vagina diswab/dihapusdengan kapas lidi steril
4. Dimasukkan kedalam tabung reaksi dan ditambahkan dengan larutan NaCl 0,9 % sebanyak 2cc lalu diaduk aduk /dibilas
5. siapkan 1 buah objekglass,lalu teteskan beberapa tetes sekret vagina yang telah disiapkan

Dipindai dengan CamScanner

6. Selanjutnya dilakukan fiksasi sediaan dengan menggunakan Metyl alkohol selama 1-2 menit
7. Pulas sediaan dengan larutan Giemsa selama 15 menit
8. Cuci dengan air sampai kelebihan warna hilang
9. Keringkan dan siap untuk diperiksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 45 x

PRAKTIKUM MIKOLOGI

Kandidiasis Vagina

Tujuan Instruksi Umum	Tujuan Perilaku Khusus
1. Memahami usap vagina normal	1.1 Menjelaskan gambaran usap vagina normal pada sediaan langsung
2. Memahami morfologi spora aseksual	2.1 Menjelaskan macam talospora
3. Memahami kandidiasis	3.1. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan langsung usap vagina 3.2. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan dengan pulasan Giemsa

DEMONSTRASI	GAMBAR
Blastospora Sediaan Candida albicans (lpcb) Perhatikan ; -Bentuk spora Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora	Pembesaran 10 x 45 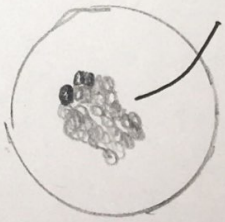 • Blastospora - Diameter kecil - Dinding tipis - Berkelompok

Dipindai dengan CamScanner

2. Klamidospora Sediaan Candida albicans (lpcb) Perhatikan: -Bentuk spora -Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora Sediaan Usap vagina Normal	Pembesaran 10 x 45 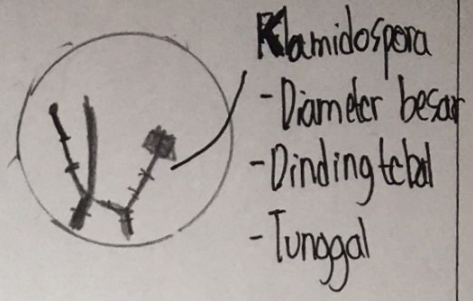
Usap vagina normal Sediaan langsung dalam larutan garam faali Perhatikan : -sel epithel vagina - bakteri Doderlein Leukosit	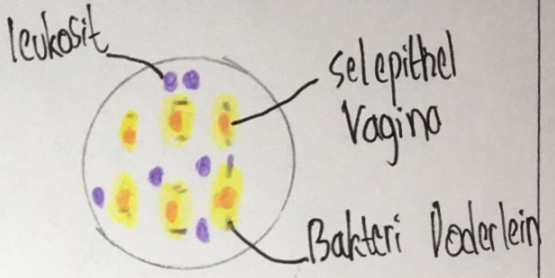
4. Kandidiasis vagina Sediaan langsung dalam larutan garam faali Perhatikan : - sel ragi bertunas /tidak - adanya hifa semu - Lekosit - Bakteri doderlin	Pembesaran 10 x 45 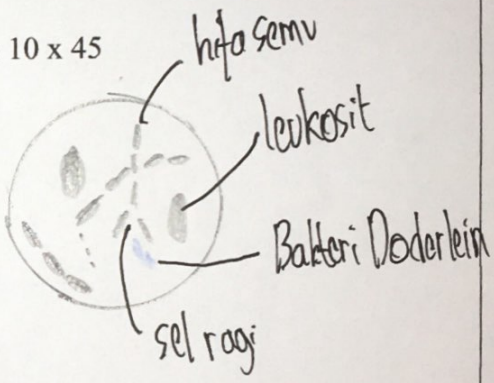
5. Kandidiasis Vagina Sediaan langsung dalam pulasan Gram Perhatikan: Sel ragi dan hifa semu Lekosit Bakteri doderlein	Pembesaran 10 x 45

Dipindai dengan CamScanner

6. Kandidiasis vagina Sediaan Langsung dalam dengan pulasan GIEMSA Perhatikan : -Sel ragi dan hifa semu - Lekosit - Bakteri Doderlein	Pembesaran 10 x 45

Dipindai dengan CamScanner